PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN METODE *EXPERIMEN* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BERBAGAI CARA GERAK BENDA, HUBUNGANNYA DENGAN ENERGI DAN SUMBER SISWA KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

OGIK ARIWIBOWO

NPM.11.1.01.10.0265

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

OGIK ARIWIBOWO
NPM. 11.1.01.10.0265

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN METODE *EXPERIMEN* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BERBAGAI CARA GERAK BENDA, HUBUNGANNYA DENGAN ENERGI DAN SUMBER SISWA KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 5 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd	**Agus Widodo, S.Pd., M.Pd**
NIDN.0724077901	**NIDN.0024086901**

Skripsi Oleh :

OGIK ARIWIBOWO
NPM. 11.1.01.10.0265

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN METODE EXPERIMEN DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BERBAGAI CARA GERAK BENDA, HUBUNGANNYA DENGAN ENERGI DAN SUMBER SISWA KELAS III SDN SUKORAME KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.I.M.Pd
3. Penguji II : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN METODE *EXPERIMEN* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BERBAGAI CARA GERAK BENDA, HUBUNGANNYA DENGAN ENERGI DAN SUMBER SISWA KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

OGIK ARIWIBOWO
NPM.11.1.01.10.0265
FKIP – PGSD
Email. Ogik.ariwibowo234@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd[1] dan Agus Widodo, S.Pd., M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dari kenyataan yang mana guru masih menerapkan metode ceramah atau menggunakan pendekatan *teaching center* guru menjadi narasumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber berdasarkan pengamatan sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri, 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber berdasarkan pengamatan setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri dan 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata terhadap kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan *pre-experimental* bentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini meliputi 40 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis. Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $r_{tabel} = 0{,}468$. Kofesiensi realibilitas tes = 0,971 ini dihitung dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikan dan derajat kebebasan (db) = 21.

Kesimpulannya adalah 1) Siswa Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 yang melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* memiliki kemampuan rata-rata 68,52 dibawah KKM 75. 2) Siswa Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 yang melakukan pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* memiliki kemampuan lebih tinggi dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* rata-rata 82,10 3) Ada pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata terhadap kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber pada siswa kelas III SDN Sukorame Kota Kediri.

Hasil penelitian direkomendasi kepada para guru hendaknya memiliki kreativitas dan antusias yang tinggi dalam menggunakan model pembelajaran yang ada dan menyesuaikannya dengan karakteristik materi pembelajaran, salah satunya yaitu model *explicit instruction* yang terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: *Explicit Instruction*, Metode *Experiment*.

I. LATAR BELAKANG

Keunggulan dari strategi pembelajaran *explicit intruction* antara lain : 1) Guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru dapat mempertahankan fokus apa yang seharusnya di capai oleh siswa; 2) dapat diterapkan secara efektif di dalam kelas yang besar maupun kecil; 3) dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapan; 4) dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur; 5) merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan ketrampilan-ketrampilan yang explisit kepada siswa yang berprestasi rendah; 6) dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa; 7) memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata terhadap kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri".

II. METODE

Untuk dapat membuktikan kebenaran dugaan dalam perbedaan penerapan pembelajaran *explicit intruction* dengan pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep memaham.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain pre eksperimental dengan rancangan *One Pretest-posttest designs.*

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki yang dibagi ke dalam dua kelas.

Sugiyono (2011:80) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri yang berjumlah 40 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.4 Hasil Uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Postes	-1.35750E1	9.59938	1.51780	-16.64503	-10.50497	-8.944	39	.000

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut, data hasil perhitungan di atas di peroleh Nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 (signifikan 5%) sehingga Ho di tolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Ada pengaruh model *explicit instruction* dengan media nyata dalam kegiatan pembelajaran berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri .

Pembahasan

1. Kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber berdasarkan pengamatan sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri masih rendah.

   Berdasarkan dari hasil analisis data kelas III SDN Sukorame 3 Kta Kediri yang diperoleh saat pre-test dari 40 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 93 sebanyak 2 siswa dan yang memperoleh nilai terendah yaitu 40 sebanyak 4 siswa dengan peroleh nilai rata-rata sebesar 68,52 sehingga masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 75. Hal tersebut di karenakan penjelasan dari guru kurang dapat diterima dan sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran juga hanya berpusat pada guru, guru hanya memberikan pengetahuan tentang teori-teorinya saja, tanpa memberikan contoh konkrit dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik serta membosankan sehingga tujuan

pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

2. Kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber berdasarkan pengamatan setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kedirinilai nya sudah meningkat.

Berdasarkan dari hasil analisis data kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri yang diperoleh siswa setelah post-test dari 40 siswa sudah mencapai nilai yang telah ditentukan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82,10 dengan demikian dinyatakan tuntas karena sudah lebih dari nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75. Hal tersebut di karenakan penggunaan model *explicit instruction* dengan metode experiment yang didukung media nyata dan guru harus mampu menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif. Dengan demikian dapat meningkatkan aktifitas dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan rasa senang siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Jika siswa merasa senang maka dalam diri siswa juga akan merasa nyaman, dan rasa tersebut dapat mendukung dalam meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menghafal, mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Selanjutnya, hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, sehingga terwujudlah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran *explicit instruction* merupakan suatu model mengajar yang tepat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Menurut Arends (dalam Trianto,2011:41) model *explicit instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Dari berbagai kutipan di atas mengenai *explicit instruction* dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan baik, yang dapat

diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

3. Ada pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata terhadap kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t *paired sample-test* diperoleh rata-rata skor tes siswa yang sebelum menggunakan model *two-stay two-stray pre-test* = 68,52, dan rata-rata skor tes siswa setelah menggunakan model *two-stay two-stray post-test* = 82,10. sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya < 0,05 sedangkan hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan model *explicit instruction* sehingga sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 , akibatnya Ho ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

Penggunaan model *explicit instruction* dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tersktruktur dimana isi materi penuh disampaikan kepada anak didik dalam waktu yang relatif singkat dan guru yang memiliki persiapan yang matang dalam penyampaian pelajaran dapat menarik perhatian siswa. Namun tidak dipungkiri bahwa model *explicit instruction* memiliki kelemahan yaitu ruang untuk siswa aktif memang terlalu sempit yang berdampak tidak mengembangkan keterampilan sosial siswa. Walaupun explicit instruction memiliki kelemahan tidak mengembangkan keterampilan sosial siswa tetapi itu tidak menjadi penghalang karena guru akan berperan aktif dalam proses pengembangan diri setiap siswa untuk memperoleh hasil yang baik dengan menggunakan pembelajaran ini.

Menggunakan benda-benda nyata atau mahkluk hidup (*real life material)* dalam pengajaran seringkali paling baik, dalam menampilkan benda-benda nyata tentang ukuran, suara gerak-gerik, permukaan, bobo badan, bau serta manfaatnya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disajikan beberapa simpulan berikut:

1. Siswa kelas III SDN Sukorame 3 Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 yang melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* memiliki

kemampuan rata-rata 68,52 dibawah KKM 75.

2. Siswa kelas III SDN Sukorame 3 Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 yang melakukan pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* memiliki kemampuan lebih tinggi dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* rata-rata 82,10 diatas KKM 75.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dengan metode experimen didukung media nyata terhadap kemampuan memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajat. 2011. *Media Pembelajaran. (online). (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2015/01/12/konsep-mediapembelajaran//.* Diaskes 10 Mei 2016)

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.

Ayuk Susilaning Stiyas, *Penerapan Model Explicit Instuction untuk meningkatkan kualitasa pembelajaran IPA siswa kelas IV A SDN Lesanpuro 3 Tahun ajaran 2011/2012 Kota Malang*.

Dimyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Efendi, Nur. 2014. *Membangun Sekolah Efektif dan Unggulan: Strategi Alternatif Memajukan Pendidikan.* Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.

Fathurrohman, Muhammad, Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.* Yogyakarta: Teras.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan.* Yogyakarta: Arruzz Media.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global.* Yogyakarta: Kalimedia.

Gintings, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniora.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah, A, Uno 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013 :*Model-model Pengajaran dan pembelajaran.*yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ratumanan. 2002. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rustman, Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Banten: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar.* Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media

Srini M. Iskandar. 2007. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: DIKTI.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiati.2009.*Metode Pembelajaran.* Bandung :CV Wacana Prima

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Prestasi Pustaka. Jakarta.